

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kayu Secang, kayu Merr, dan daun Ketapang berpotensi sebagai pewarna alami karena masing-masing mengandung senyawa *Braziline*, *Berberine*, dan *Tanin* yang memberikan warna pada ekstrak.
2. Kayu Secang, kayu Merr, dan daun Ketapang menghasilkan warna berturut-turut merah keunguan, kuning, dan coklat muda. Kayu secang menghasilkan warna merah keunguan karena mengandung senyawa *Braziline*. Kayu Merr menghasilkan warna kuning karena mengandung senyawa *Berberine*. Daun Ketapang menghasilkan warna coklat muda karena mengandung senyawa *Tanin*.
3. Karakterisasi yang dilakukan yaitu uji tahan luntur warna dan uji arah warna. Hasil tahan luntur warna yang diperoleh yaitu cukup (3) hingga baik (4-5). Mordan ATF memberikan nilai tahan luntur warna yang paling baik. Hasil pengujian arah warna diperoleh nilai kecerahan (L^*) tertinggi terdapat pada kayu Secang sebesar 62,65 dan terendah pada daun Ketapang sebesar 50,36; nilai kemerahan (a^*) tertinggi pada kayu Merr sebesar 17,10 dan terendah pada daun Ketapang sebesar 13,61; dan nilai kekuningan (b^*) tertinggi sebesar 36,06 dan terendah adalah kayu Secang sebesar 17,68. Penggunaan mordan tawas, AA, dan ATF tidak berpengaruh terhadap nilai $L^*a^*b^*$ pada kayu Secang dan berpengaruh pada kayu Merr dan daun Ketapang.

5.2 Saran

Melakukan eksplorasi aplikasi pewarnaan pada kain berbasis protein dan eksplorasi lebih lanjut untuk tumbuhan asli Indonesia yang berpotensi sebagai pewarna alami pada tekstil.